

THE ABILITY TO UNDERSTAND THE DISCOURSE ARGUMENTATION CLASS VIII SMP NEGERI 9 PEKANBARU

Herni Oktavia Ningsih¹, H. Nursal Hakim², Abdul Razak³
hernioktavia8265@gmail.com Hp: 085265909299, nursalhakim@yahoo.com,
encikabdulrazak25@gmail.com

Faculty of Teacher's Training and Educations
Language And Art Education Major
Indonesian Language and Literature Study Program
Riau University

Abstract: *This study examines the ability to understand the discourse argumentation class VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru. This study aimed to obtain information that will be described on the ability to understand the discourse argumentation. Understand the arguments of the discourse aspect is the main idea and the idea of the explanatory. This research is descriptive quantitative research. This research data is test data discourse argumentation class VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru aspects of the main idea and the idea of the explanatory. Instrument in this study is the text of discourse argument with two titles discourse which contains 29 multiple choice questions, 8 and 21 about the main idea about ideas descriptors. The data collection was done by using the test. Population in this study were 324 students with the determination of a sample of 180 students. Data were analyzed with descriptive methods. Validity of the data obtained through the method of data validation. Results of this study of the test result the ability to understand the discourse argumentation class VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru. Seen from the aspect of understanding the main idea in discourse 1 and discourse 2 gained an average value amounted to 77,99 with the medium category. Then, from the aspect of the idea of explanatory discourse 1 and 2 was value obtained by an average of 57,17 with a low category.*

Keyword: *discourse argumentation, the main idea, the idea explanatory.*

KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA ARGUMENTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 PEKANBARU

Herni Oktavia Ningsih¹, H. Nursal Hakim², Abdul Razak³
hernioktavia8265@gmail.com Hp: 085265909299, nursalhakim@yahoo.com,
encikabdulrazak25@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini meneliti kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akan dideskripsikan mengenai kemampuan memahami wacana argumentasi. Memahami wacana argumentasi dari aspek ide pokok dan gagasan penjelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-deskriptif. Data penelitian ini adalah data hasil tes memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru dari aspek ide pokok dan gagasan penjelas. Instrumen dalam penelitian ini adalah naskah wacana argumentasi dengan dua judul wacana yang memuat 29 soal pilihan ganda, 8 soal ide pokok dan 21 soal gagasan penjelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 324 siswa dengan penetapan sampel sebanyak 180 siswa. Data dianalisis dengan metode deskriptif. Keabsahan data diperoleh melalui metode validasi data. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil tes kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru. Dilihat dari pemahaman aspek ide pokok pada wacana 1 dan wacana 2 diperoleh nilai rata-rata 77,99 dengan kategori sedang. Kemudian, dari aspek gagasan penjelas pada wacana 1 dan wacana 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,17 dengan kategori rendah.

Kata kunci: wacana argumentasi, ide pokok, gagasan penjelas.

PENDAHULUAN

Wacana merupakan suatu kalimat yang kompleks. Dalam pembelajaran wacana ada beberapa jenis wacana yang ditinjau berdasarkan cara pemaparannya yaitu wacana naratif, prosedural, hortatorik (persuasif), ekspositori (argumentasi), dan deskriptif. Dari beberapa jenis wacana tersebut maksud dari wacana argumentasi adalah wacana yang bersifat menjelaskan sesuatu yang berisi pendapat, pandangan, atau simpulan dari sebuah topik atau masalah. Misalnya ceramah, pidato, atau artikel pada majalah dan surat kabar. Wacana argumentasi ini biasanya menjelaskan ide-ide atau gagasan-gagasan penulis dengan cara menguraikan bagian pokok pikiran-pikirannya.

Sementara itu, wacana argumentasi juga bersifat menyajikan berbagai pendapat yang mendukung gagasan, pendapat, dan ide dari penulis. Hampir sama dengan wacana persuasif yang bersifat memengaruhi, wacana argumentasi juga bersifat demikian. Namun, wacana persuasif dipertegas dengan kata-kata yang bersifat memengaruhi, bahkan mengajak pembaca agar terpengaruh. Meskipun demikian, akan cukup sulit untuk membedakan antara wacana argumentasi dan persuasif. Bahkan, dalam surat kabar ataupun buku bacaan wacana argumentasi dan persuasif sering disandingkan dengan pola pengembangan yang sama.

Wacana argumentasi adalah wacana yang berisi pemaparan ide-ide, gagasan, pendapat, maupun pikiran yang bersifat menguraikan bagian-bagian pokok pikiran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta mempengaruhi pembaca sesuai dengan ide yang dikemukakan oleh penulis.

Ide pokok biasanya terdapat di setiap paragraf dalam suatu bahan bacaan. Ide pokok merupakan suatu pikiran utama baik berupa gagasan, pikiran, maupun ide yang merupakan pokok utama dari bahan bacaan. Selain ide pokok, dalam suatu paragraf juga diikuti dengan kalimat penjelas. Kalimat penjelas merupakan kalimat yang menjelaskan atau menjabarkan kalimat utama atau ide pokok yang ada dalam suatu paragraf.

Ide pokok merupakan suatu pikiran utama yang menjadi induk dari kalimat penjelas pada suatu paragraf. Ide pokok biasa disebut juga dengan gagasan umum, pikiran utama, ataupun gagasan pokok. Kemudian, Gagasan penjelas khususnya yang terdapat dalam wacana argumentasi merupakan hal yang penting untuk dipahami. Hal ini karena gagasan penjelas merupakan argumen-argumen penulis yang ada dalam wacana argumentasi. Gagasan penjelas merupakan penjabaran dari gagasan pokok yang merupakan pikiran utama dalam suatu wacana. Dengan adanya gagasan penjelas, maka pembaca akan lebih mudah untuk memahami gagasan pokok yang terdapat dalam wacana. Oleh karena itu, gagasan penjelas sangat penting sebagai penguat argument-argumen penulis dalam wacana argumentasi.

SMP Negeri 9 Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Provinsi Pekanbaru. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki akreditasi dan prestasi yang cukup baik di Provinsi Pekanbaru. Namun, dalam pembelajaran wacana khususnya pada pembelajaran memahami wacana bahasa Indonesia banyak keadaan dimana siswa masih kurang meminatinya. Minimnya fasilitas bahan bacaan di perpustakaan yang berbentuk wacana argumentasi juga ikut mempengaruhi minat baca siswa yang akan berdampak pada pengetahuan siswa dalam hal memahami wacana. Kurangnya motivasi

guru terhadap murid untuk membaca bahan bacaan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi salah satu faktor kurangnya minat baca siswa terutama pada bahan bacaan yang berupa wacana. Inilah yang mendasari peneliti menjadikan SMP Negeri 9 Pekanbaru sebagai tempat untuk pengambilan populasi dan data penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah berapa tinggikah kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari Aspek ide pokok dan gagasan penjelas. Sedangkan, tujuan penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari aspek ide pokok dan gagasan penjelas tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini ialah SMA Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari aspek ide pokok dan gagasan penjelas. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta sikap serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 324 siswa dengan penetapan sampel sebanyak 180 siswa. Data dalam penelitian ini ialah data hasil mengerjakan tes kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wacana argumentasi. Adapun, teknik pengumpulan data ialah dengan teknik tes. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu memeriksa hasil tes, memberikan skor, menghitung jumlah skor, mencatat jumlah skor tiap aspek, menghitung rata-rata dengan rumus, menentukan kelompok kategori skor siswa, memaparkan hasil pengklasifikasian data, dan menyimpulkan hasil analisis data. Sedangkan, keabsahan data dilakukan dengan metode validasi data yaitu memvalidasi data yang telah di dapat sebanyak dua kali untuk mendapatkan data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru baik dari aspek ide pokok maupun gagasan penjelas. Data ini diambil dari hasil tes kemampuan memahami wacana argumentasi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru yang dilakukan penulis siswa memiliki kemampuan yang berkategori rendah dengan nilai rata-rata 63,18. Dari aspek ide pokok kemampuan siswa berkategori sedang dengan nilai rata-rata 77,99. Kemudian, dari aspek gagasan penjelas siswa memiliki kategori rendah dengan nilai rata-rata 57,17.

Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari Aspek Ide Pokok

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes yang diberikan pada anggota sampel, didapat hasil kemampuan memahami wacana argumentasi dari aspek ide pokok dengan nilai yang beragam. Jika dilihat dari hasil tes pada wacana 1, siswa yang mendapat skor 4 yaitu 42 orang. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 87 orang. Siswa yang mendapat skor 2 berjumlah 45 orang. Kemudian, siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 6 orang. Dari hasil yang telah diperoleh pada tes wacana 1, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami wacana argumentasi dari aspek ide pokok masih tergolong rendah dengan jumlah nilai rata-rata yaitu 2,93. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil dari kemampuan menentukan ide pokok pada wacana 2 memiliki skor yang beragam dari 4 soal ide pokok. Diantaranya, siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 94 orang. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 61 orang, siswa yang mendapat skor 2 berjumlah 14 orang, siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 10 orang. Kemudian, siswa yang mendapat skor 0 berjumlah 1 orang. Berdasarkan skor keseluruhan yang diperoleh, maka rata-rata dalam menentukan ide pokok pada wacana 2 yaitu 3,37 dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh dari kedua wacana, untuk aspek menentukan ide pokok skor yang didapat oleh siswa beragam. Diantaranya, siswa yang mendapat skor 8 berjumlah 17 orang. Siswa yang mendapat skor 7 berjumlah 68 orang. Selanjutnya, siswa yang mendapat skor 6 berjumlah 60 orang. Siswa yang mendapat skor 5 berjumlah 20. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 9 orang. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 3 orang. Terakhir, siswa yang mendapat skor 2 berjumlah 3 orang. Adapun contoh data kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru diantaranya:

TABEL 1

Skor Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Aspek Ide Pokok SMPN 9 Pekanbaru dari Wacana 1 dan Wacana 2

No	KR	R	Kelas	Skor			Nilai	Kategori
				Wacana 1	Wacana 2	Jlh Skor		
1	1018	18	VIII-1	4	4	8	100	Tinggi
2	1020	23	VIII-1	4	4	8	100	Tinggi
86	0021	1	VIII-1	3	3	6	75	Sedang
87	0023	5	VIII-1	3	3	6	75	Sedang
179	1117	5	VIII-8	2	0	2	25	Rendah
180	1108	5	VIII-9	1	1	2	25	Rendah
Jumlah				527	607		14037.5	
Nilai Rata-rata				2.928	3.37		77,99	Sedang

Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari Aspek Gagasan Penjelas

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes yang diberikan pada anggota sampel, didapat hasil kemampuan memahami wacana argumentasi dari aspek gagasan penjelas dengan nilai yang beragam. dapat diketahui dalam tes wacana 1 skor yang diperoleh siswa beragam. Siswa yang mendapat skor 9 berjumlah 3 orang. Siswa yang mendapat skor 8 berjumlah 9 orang. Siswa yang mendapat skor 7 berjumlah 54 orang. Siswa yang mendapat skor 6 berjumlah 42 orang. Siswa yang mendapat skor 5 berjumlah 32 orang. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 24 orang. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 13 orang. Siswa yang mendapat skor 2 berjumlah 2 orang. Siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 1 orang. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan penjelas dalam wacana argumentasi berkategori rendah dengan nilai rata-rata 5,69.

Pada wacana 2, tes kemampuan menentukan gagasan penjelas mendapat skor yang beragam. Siswa yang mendapat skor 11 berjumlah 2 orang. Siswa yang mendapat skor 10 berjumlah 3 orang. Siswa yang mendapat skor 9 berjumlah 15 orang. Siswa yang mendapat skor 8 berjumlah 45 orang. Siswa yang mendapat skor 7 berjumlah 31 orang. Siswa yang mendapat skor 6 berjumlah 14 orang. Siswa yang mendapat skor 5 berjumlah 27 orang. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 16 orang. Siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 17 orang. Siswa yang mendapat skor 2 berjumlah 8 orang. Siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 1 orang. Siswa yang mendapat skor 0 berjumlah 1 orang. Dari hasil yang telah diperoleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan gagasan penjelas dalam wacana 2 masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata yaitu 6,23. Adapun contoh data kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari aspek gagasan penjelas diantaranya:

TABEL 2

Skor Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Aspek Gagasan Penjelas Siswa Kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru dari Wacana 1 dan Wacana 2

No	KR	R	Kelas	Skor			Nilai	Kategori
				Wacana 1	Wacana 2	Jlh Skor		
1	1018	5	VIII-1	8	10	18	85,71	Tinggi
2	1020	29	VIII-1	6	11	17	80,95	Sedang
3	1042	25	VIII-2	8	9	17	80,95	Sedang
179	1117	18	VIII-8	3	2	5	23,81	Rendah
180	1108	18	VIII-9	3	2	5	23,81	Rendah
Jumlah				1025	1122		10290,23	
Rata-rata				5.69	6.23		57,17	Rendah

Rekapitulasi Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari Aspek Ide Pokok dan Gagasan Penjelas

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes yang diberikan pada anggota sampel, didapat rekapitulasi hasil kemampuan memahami wacana argumentasi dari aspek de pokok dan gagasan penjelas dengan nilai yang beragam. Dapat diketahui bahwa kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru dari dua aspek. Pada aspek memahami ide pokok jumlah skor yang diperoleh adalah 13937 yang didapat dari 180 sampel, sedangkan jumlah skor pada aspek gagasan penjelas adalah 10357 yang diperoleh dari 180 sampel.

Pada wacana 1 kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok lebih rendah dibandingkan dengan wacana 2. Rata-rata siswa dalam menentukan ide pokok pada wacana 1 yaitu 2,93 sedangkan pada wacana 2 rata-rata siswa dalam menentukan ide pokok yaitu 3,37 dengan jumlah soal yang sama antara wacana 1 dan wacana 2. Pada aspek gagasan penjelas, kemampuan siswa dalam menjawab tes lebih tinggi pada wacana 2 dengan nilai rata-rata 6,23. Sedangkan pada wacana 1 lebih rendah dengan nilai rata-rata 5,69. Meskipun pada wacana 1 soal berjumlah 10 dan wacana 2 soal gagasan penjelas berjumlah 11, tetapi rata-rata kemampuan siswa masih lebih tinggi dalam menjawab soal gagasan penjelas pada wacana 2.

Dapat diketahui tingkat kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016. Ditinjau dari aspek menentukan ide pokok dalam wacana argumentasi mendapat nilai rata-rata 77,99 dengan kategori sedang. Kemudian, dari aspek menentukan gagasan penjelas mendapatkan nilai rata-rata 57,17 dengan kategori rendah. Jadi, dari jumlah sampel 180 siswa dapat diketahui rata-rata kemampuan memahami wacana argumentasi dari dua aspek berkategori rendah dengan nilai rata-rata 63,18. Adapun contoh data rekapitulasi kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari aspek ide pokok dan gagasan penjelas diantaranya:

TABEL 3

Nilai Rata-Rata Kemampuan Memahami Wacana Argumentasi Siswa Kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru

No	Aspek	Jumlah Skor	Nilai rata-rata	Kategori
1	Ide Pokok	14037,5	77,99	Sedang
2	Gagasan Penjelas	10290,2	57,17	Rendah
	Jumlah	24327	135	
	Nilai rata-rata	12163	63,18	Rendah

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 yaitu:

1. Pada aspek memahami ide pokok memiliki kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,99. Jika dilihat pada wacana 1 dan 2, kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru dari aspek ide pokok lebih tinggi pada wacana 2 dengan nilai rata-rata 3,37 dibandingkan dengan wacana 1 yang mendapat nilai rata-rata 2,93.
2. Pada aspek memahami gagasan penjelas mendapat kategori rendah dengan nilai rata-rata 57,17. Jika dilihat dari wacana 1 dan wacana 2, maka dapat disimpulkan bahwa nilainilai yang diperoleh lebih tinggi pada wacana 2 dengan nilai rata-rata 6,23 dibandingkan dengan nilai pada rata-rata 1 dengan nilai rata-rata 5,69.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan memahami wacana argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 yang telah dilakukan oleh penulis, penulis merekomendasikan kepada para siswa untuk lebih meningkatkan hasil yang telah diperoleh dengan kategori sedang khususnya dengan pemerolehan rata-rata yang berkategori rendah. Seperti pada aspek memahami ide pokok memiliki kategori sedang yang perlu untuk ditingkatkan. Sedangkan pada aspek memahami gagasan penjelas wacana argumentasi memiliki kategori rendah sehingga perlu untuk lebih ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk siswa lebih meningkatkan kemampuan memahami pada wacana argumentasi khususnya pada aspek ide pokok dan gagasan penjelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, Moch. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan: Hilal Pustaka.

Alma, Buchari. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Faizah, Hasnah. 2010. *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hadi, Amirul dan H. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim, Nursal. 2007. *Kemampuan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Hermandra. 2008. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Indriati, Ety. 2001. *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Iskak, Ahmad dan Yustinah. 2008. *Bahasa Indonesia (Tataran Semenjara untuk SMA dan MAK Kelas X)*. Jakarta: Erlangga.
- Jumiar. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menemukan Pikiran Pokok Teks Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IV SD Negeri005 Lubuk Padang Kecamatan Bonai Kabupaten Karimun Tahun Pelajaran 2008-2009*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- _____. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. 1997. Surabaya: Apollo.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1; SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca*. Bandung: Angkasa.

_____. 2008. *Menyimak*. Bandung: Angkasa.

Tukan, Paulus. 2007. *Mahir Berbahasa Indonesia; SMA Kelas XII Program IPA dan IPS*. Jakarta: Yudhistira.

Raga, Rafael. 2007. *Pengantar Logika*. Jakarta: PT Gravindo.

Razak, Abdul. 2001. *Statistika: Pengolahan dan Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2005. *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2010. *Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru: Autografika.

_____. 2015. *Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Ababil Press

Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.

Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia 1 SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.